

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *kuasi eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test with control group design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan edukasi mengenai pencegahan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan media video animasi, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan media leaflet. Intervensi diberikan sebanyak sekali kali dalam satu minggu selama 15 hari, yaitu pada hari ketiga. *Posttest* dilakukan 15 hari setelah *pretest*.

Desain kuasi eksperimen dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas media edukasi berbeda tanpa menggunakan randomisasi penuh. Dengan menggunakan desain *pre-test and post-test with control group*, peneliti dapat membandingkan perubahan pengetahuan antara kelompok yang diberi video animasi dan kelompok yang diberi leaflet. Desain ini dianggap sesuai karena memungkinkan evaluasi intervensi secara objektif dalam kondisi lapangan yang tidak memungkinkan eksperimen murni.

|                 |                |                |                |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| Intervensi Grup | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub> | O <sub>2</sub> |
| Kontrol Grup    | O <sub>3</sub> | X <sub>2</sub> | O <sub>4</sub> |

**Gambar 3. Skema Penelitian**

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *pretest* sebelum dilakukan intervensi dengan media video.

$X_1$  : Memberikan intervensi menggunakan media video.

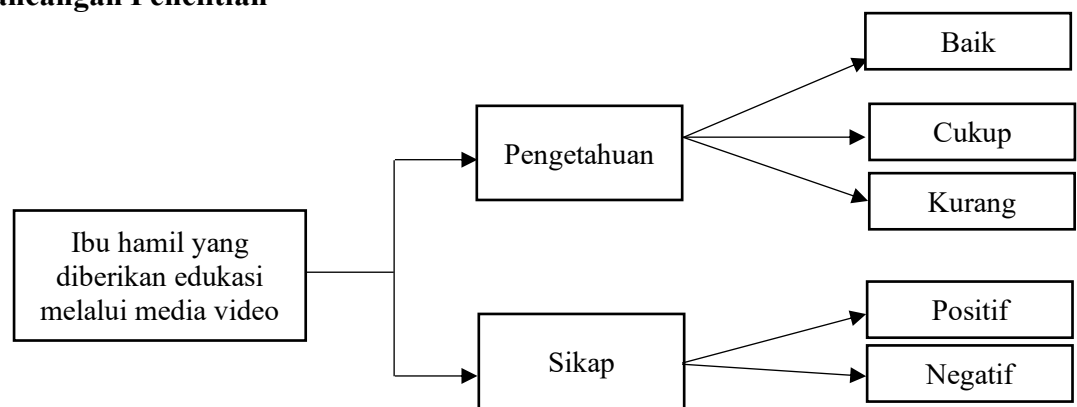
$O_2$  : Nilai *posttest* setelah dilakukan intervensi dengan media video.

$O_3$  : Nilai *pretest* sebelum dilakukan intervensi dengan media *Leaflet*.

$X_2$  : Memberikan intervensi menggunakan media *leaflet*

$O_4$  : Nilai *posttest* setelah dilakukan intervensi dengan media *Leaflet*.

## B. Rancangan Penelitian



**Gambar 4. Rancangan Penelitian**

## C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Gendangsari 1 dari bulan Agustus 2024-Februari 2025 berjumlah 178 ibu hamil.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi dijadikan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang tercatat melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gendangsari I, dengan total sebanyak 178 orang.

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Gendangsari I, dan
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.

Adapun kriteria eksklusi meliputi:

- a. Tidak mengikuti layanan dasar seperti posyandu, kelas ibu hamil, atau tidak memiliki dukungan keluarga,
- b. Mengalami anemia, komplikasi kehamilan (misalnya preeklampsia, perdarahan, ketuban pecah dini), atau penyakit menahun (seperti hipertensi atau penyakit jantung),
- c. Usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun,
- d. Jarak kehamilan kurang dari 24 bulan dari persalinan sebelumnya, dan
- e. Mengidap infeksi kehamilan seperti TORCH.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I di Puskesmas Gedangsari I yang berjumlah 45 orang tiap kelompok.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei hingga 12 Juni 2025. Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gendangsari I, tepatnya di tiga dusun yaitu Dusun Ngalang, Dusun Mertelu, dan Dusun Hargomulyo yang berada di Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Media Video Animasi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan dan Sikap Ibu.
3. Variabel perancu yang diteliti terdiri dari usia, pekerjaan, pendidikan, status kepesertaan JKN.
4. Variabel perancu yang tidak diteliti terdiri dari bantuan biaya kesehatan, layanan posyandu dan imunisasi, konseling dari buku KIA atau kelas ibu hamil, rujukan ke rumah sakit jika ada masalah, dukungan emosional dari petugas kesehatan, akses mudah ke puskesmas atau rumah sakit, dukungan suami dan keluarga, pengaruh kebiasaan atau budaya, hubungan keluarga yang baik, kondisi ekonomi dan lingkungan rumah, pola makan dan gizi selama hamil, riwayat kehamilan sebelumnya, kemudahan dapat informasi dan layanan kesehatan, tumbuh kembang janin dalam kandungan, kecukupan nutrisi ibu hamil.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan sebuah arti berdasarkan karakteristik yang dapat diamati peneliti dalam mendefinisikan arti tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Alat Ukur                                | Skala   | Hasil Ukur                                                               |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>Edukasi Melalui Media Video Animasi</b> | Media audiovisual yang digunakan berbentuk animasi dua dimensi yang menyampaikan penjelasan singkat dan jelas mengenai Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada bayi. Video ini berdurasi 3–5 menit, dilengkapi dengan narasi dan visual yang informatif, serta ditayangkan menggunakan perangkat elektronik. Materi dalam video mencakup pengertian BBLR, faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR, dampak jangka pendek dan jangka panjang terhadap tumbuh kembang bayi, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan sejak masa kehamilan. | Memberikan edukasi video pencegahan BBLR | Nominal | 1: Tidak diberikan video (diberikan media leaflet)<br>2: Diberikan Video |
| <b>Pengetahuan</b>                         | Tingkat pemahaman ibu tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sejak dini diukur menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Mengisi Kuesioner                        | Ordinal | 1: Kurang<br>2: Baik                                                     |

|                               | ( <i>pre-test</i> ) dan<br>sesudah ( <i>post-test</i> )<br>intervensi edukasi.                                                                                                                                                                               |                   |         |                                                                          |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>Sikap</b>                  | reaksi atau respon ibu hamil terhadap upaya pencegahan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), yang mencerminkan sejauh mana ibu memiliki penilaian, kecenderungan emosional, dan kesiapan bertindak terkait perilaku pencegahan BBLR selama masa kehamilan | Mengisi Kuesioner | Ordinal | 1: Negatif<br>2: Positif                                                 |
| <b>Usia</b>                   | Jumlah tahun yang telah dilalui oleh ibu balita sejak kelahiran hingga waktu penelitian.                                                                                                                                                                     | Mengisi Kuesioner | Ordinal | 1: 20-35 tahun<br>2: <20 tahun dan >35 tahun                             |
| <b>Pendidikan</b>             | Tingkat pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh responden sampai saat peneliti melakukan penelitian                                                                                                                                          | Mengisi Kuesioner | Ordinal | 1: Dasar: (SD,SMP)<br>2: Mengah (SMA)<br>3: Tinggi (D1,D3,D3, S1,S2, S3) |
| <b>Pekerjaan</b>              | Kegiatan yang dilakukan oleh ibu balita untuk memperoleh penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidup, termasuk pekerjaan formal dan informal.                                                                                                                  | Mengisi Kuesioner | Nominal | 1:bekerja<br>2:tidak bekerja                                             |
| <b>Status Kepesertaan JKN</b> | Keikutsertaan ibu hamil dalam program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, baik sebagai peserta aktif maupun tidak aktif. BPJS terdiri dari PBI maupun non PBI.                                                                     | Mengisi Kuesioner | Nominal | 1:Aktif<br>2:Tidak Aktif                                                 |

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun jenis data dan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap.

## **H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen pengumpulan data menggunakan *Checklist*. Kuesioner pengetahuan dan sikap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan tanggapan ibu hamil terhadap pencegahan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Melalui kuesioner ini, peneliti dapat menilai tingkat pengetahuan ibu tentang faktor penyebab dan cara mencegah BBLR, serta sikap ibu dalam menerapkan perilaku sehat selama kehamilan. Hasil dari kuesioner ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas media edukasi video animasi yang diberikan.

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Semanu 1 karena puskesmas ini memiliki prevalensi kasus yang tidak jauh berbeda dengan Puskesmas Gedangsari I, sehingga hasil uji validitas diharapkan tetap relevan dengan populasi penelitian utama. Selain itu, karakteristik responden di Puskesmas Semanu 1 memiliki kesamaan dalam berbagai aspek termasuk kondisi

kesehatan, sehingga kuesioner yang diuji dapat digunakan secara optimal di lokasi penelitian utama. Pemilihan Puskesmas Semanu 1 juga didasarkan pada ketersediaan data yang memadai dan aksesibilitas yang mendukung pelaksanaan uji validitas dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan meningkatkan keakuratan instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

| No | Materi                   | Favourable (Positif) | Unfavourable (Negatif) |
|----|--------------------------|----------------------|------------------------|
| 1  | Definisi BBLR            | 2, 3                 | 1                      |
| 2  | Penyebab BBLR            | -                    | 4, 5, 7, 8             |
| 3  | Gizi seimbang saat hamil | 6, 9, 10, 11, 13     | -                      |
| 4  | Pencegahan komplikasi    | 14                   | 12                     |

Perhitungan Skor pengetahuan :

- a. Total skor maksimal 14
- b. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 jika benar dan bernilai 0 jika salah
- c. Total skor dikonversi ke persentase dengan rumus:

$$\text{skor} = \frac{(\text{Jumlah Jawaban Benar}) \times 100\%}{14}$$

- d. Interpretasi hasil

- 1) Jika hasil perhitungan kuesioner  $<75\%$  maka memiliki pengetahuan rendah (kurang)
- 2) Jika hasil perhitungan kuesioner  $\geq 75\%$  maka memiliki pengetahuan tinggi (baik)



Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner sikap

| No | Aspek        | Indikator                                                       | Nomor Soal  | Kategori |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------|-------------|----------|
| 1  | Kognitif     | Sikap terhadap gizi dan tablet tambah darah                     | 1, 2        | Positif  |
| 2  | Afektif      | Minat dan kesadaran ANC, informasi kehamilan                    | 4, 10       | Positif  |
| 3  | Afektif      | Emosi terkait kehamilan                                         | 5           | Negatif  |
| 4  | Psikomotorik | Tindakan konsumsi gizi, tablet Fe, dan istirahat cukup          | 6, 7        | Positif  |
| 5  | Psikomotorik | Tindakan ANC dan menghindari risiko (rokok, alkohol, kelelahan) | 3, 8, 9, 11 | Positif  |

Perhitungan Skor sikap :

1. Total skor maksimal 11
2. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah
3. Total skor dikonversi ke persentase dengan rumus:

$$\text{skor} = \frac{(\text{Jumlah Jawaban Benar})}{11} \times 100\%$$

11

4. Interpretasi hasil

- 1) Jika hasil perhitungan kuesioner <75% maka memiliki sikap negatif
- 2) Jika hasil perhitungan kuesioner ≥75% maka memiliki sikap positif

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan

pengukuran. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur secara tepat aspek atau variabel yang ingin diukur, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan perangkat lunak SPSS. Dari 15 kuisisioner pengetahuan yang dilakukan uji validitas terdapat 14 kuisisioner valid dan 1 kuisisioner tidak valid. Dan untuk kuisisioner sikap terdapat 11 kuisisioner valid dan 4 kuisisioner tidak valid.

Tabel 5. Uji Validitas kuisisioner pengetahuan

| No Soal | R Hitung | R Tabel | Keterangan  |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1       | 0,463    | 0,361   | VALID       |
| 2       | 0,551    | 0,361   | VALID       |
| 3       | 0,367    | 0,361   | VALID       |
| 4       | 0,365    | 0,361   | VALID       |
| 5       | 0,393    | 0,361   | VALID       |
| 6       | 0,418    | 0,361   | VALID       |
| 7       | 0,467    | 0,361   | VALID       |
| 8       | 0,418    | 0,361   | VALID       |
| 9       | 0,429    | 0,361   | VALID       |
| 10      | 0,532    | 0,361   | VALID       |
| 11      | 0,467    | 0,361   | VALID       |
| 12      | 0,496    | 0,361   | VALID       |
| 13      | 0,393    | 0,361   | VALID       |
| 14      | 0,333    | 0,361   | TIDAK VALID |
| 15      | 0,429    | 0,361   | VALID       |

Keterangan :

$R \text{ Hitung} \geq R \text{ Tabel} = \text{Valid}$

$R \text{ Hitung} < R \text{ Tabel} = \text{Tidak Valid}$

$R \text{ Hitung} = 0,361$  Karena responden 30

Tabel 6. Uji Validitas kuisioner sikap

| No Soal | R Hitung | R Tabel | Keterangan  |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1       | 0,410    | 0,361   | VALID       |
| 2       | 0,347    | 0,361   | TIDAK VALID |
| 3       | 0,462    | 0,361   | VALID       |
| 4       | 0,434    | 0,361   | VALID       |
| 5       | 0,259    | 0,361   | TIDAK VALID |
| 6       | 0,455    | 0,361   | VALID       |
| 7       | 0,378    | 0,361   | VALID       |
| 8       | 0,424    | 0,361   | VALID       |
| 9       | 0,654    | 0,361   | VALID       |
| 10      | 0,360    | 0,361   | TIDAK VALID |
| 11      | 0,364    | 0,361   | VALID       |
| 12      | 0,496    | 0,361   | VALID       |
| 13      | 0,390    | 0,361   | VALID       |
| 14      | 0,213    | 0,361   | TIDAK VALID |
| 15      | 0,417    | 0,361   | VALID       |

Keterangan :

$R \text{ Hitung} \geq R \text{ Tabel} = \text{Valid}$

$R \text{ Hitung} < R \text{ Tabel} = \text{Tidak Valid}$

$R \text{ Hitung} = 0,361$  Karena responden 30

Menurut Sugiyono reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi hasil yang diperoleh ketika suatu instrumen pengukuran digunakan berulang kali pada objek yang sama. Dengan kata lain, jika pengukuran dilakukan kembali pada waktu yang berbeda, hasil yang diperoleh harus tetap konsisten untuk dianggap reliabel. Ini berarti bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang sama secara konsisten.

Untuk mengukur konsistensi digunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode ini mengevaluasi seberapa baik item-item dalam suatu instrumen pengukuran berhubungan satu sama lain. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh, dianggap cukup baik atau reliable jika nilainya sebesar  $\geq 0,6$ .

Dari pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh nilai reliabilitas kuesuiner pengetahuan sebesar 0,775 yang berarti  $\geq 0,6$  dan kuesioner sikap 0,698  $\geq 0,6$  yang berarti Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup untuk digunakan dalam penelitian.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Persiapan Penelitian
  - a. Mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - b. Mengurus ethical clearance ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - c. Mendapatkan surat keterangan layak etik dari Komite Etik.
  - d. Mengurus surat rekomendasi penelitian ke Puskesmas Gedangsari 1.
  - e. Mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala Puskesmas Gedangsari 1.
  - f. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti kuesioner pengetahuan dan sikap, alat tulis, serta master sheet untuk rekap data.
2. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti membentuk tim pelaksana yang terdiri dari peneliti utama dan dua asisten penelitian.
  - b. Menentukan dan memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
  - c. Meminta kesediaan responden dengan membagikan *informed consent*.

- d. Membuat grup WhatsApp untuk kelompok intervensi sebagai media edukasi dan komunikasi selama penelitian.
  - e. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari I, meliputi Dusun Ngalang, Mertelu, dan Hargomulyo. Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum pemberian edukasi, yang dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi pagi di Dusun Ngalang dan Mertelu, serta sesi siang di Dusun Hargomulyo.
  - f. Undangan untuk mengikuti kegiatan disampaikan melalui grup WhatsApp.
  - g. Pretest dilakukan secara langsung di balai desa menggunakan kuesioner tertulis.
  - h. Kelompok eksperimen diberikan edukasi melalui video animasi yang dibagikan melalui grup WhatsApp, dengan satu kali penayangan.
  - i. Kelompok kontrol diberikan edukasi melalui media leaflet yang dibagikan secara langsung.
  - j. Post-test dilakukan 15 hari setelah intervensi, menggunakan kuesioner yang sama dan dilakukan secara langsung kembali di balai desa.
  - k. Semua hasil pre-test dan post-test direkap dalam *master sheet* berdasarkan kode responden untuk menjaga kerahasiaan dan validitas data.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian dari Kepala Puskesmas Gedangsari 1.

- b. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer.
- c. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- d. Menyajikan hasil dalam sidang skripsi dan dokumentasi akademik.

## **J. Manajemen Data**

Manajemen data yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya:

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data untuk dijadikan sebuah informasi.

#### **a. *Editing***

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data pada format wawancara responden

#### **b. *Coding***

Dilakukan dengan memberikan kode numerik pada data sesuai kategori yang telah ditentukan.

Edukasi Melalui Media Video Animasi

1 : Diberikan media leaflet

2 : Diberikan video

Pengetahuan

1 : Kurang

2 : Baik

Sikap

1 : Negatif

2 : Positif

Usia

1 : 20–35 tahun

2 : <20 tahun dan >35 tahun

Pendidikan

1 : Dasar (SD, SMP)

2 : Menengah (SMA)

3 : Tinggi (D1, D3, S1, S2, S3)

Pekerjaan

1 : Bekerja

2 : Tidak bekerja

Status Kepesertaan JKN

1 : Aktif

2 : Tidak aktif

c. *Scoring*

Dilakukan dengan memberikan nilai berupa angka pada hasil pengumpulan data untuk memudahkan proses analisis.

d. *Transferring*

*Transferring* yaitu memindahkan jawaban ke dalam master tabel.

e. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu menghitung secara keseluruhan data.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dari kedua kelompok (intervensi dan kontrol). Data yang dianalisis meliputi distribusi frekuensi dan persentase dari variabel demografi (usia, pendidikan, pekerjaan, dan status kepesertaan JKN), serta variabel utama (media edukasi, tingkat pengetahuan, dan sikap).

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui media video animasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dengan membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1) Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu menggunakan Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel  $< 50$ .

a) Data tidak berdistribusi normal:

(1) Gunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data pretest dan posttest dalam satu kelompok.

(2) Gunakan uji *Mann-Whitney U Test* untuk perbandingan antar kelompok

Dalam menentukan hipotesis, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut (Dahlan, 2014) :



- a. Apabila nilai p value  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Apabila nilai p value  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian.

Etika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat layak etik No.DP.04.03/e-KEPK.1/832/2025.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan. Hanya data yang relevan dan diperlukan saja yang disajikan dalam laporan hasil penelitian tanpa mengungkap identitas pribadi responden.

3. Menyeimbangkan Manfaat dan Kerugian (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti mempertimbangkan secara cermat kemungkinan manfaat dan potensi risiko yang mungkin timbul selama proses penelitian, dan berupaya menjaga agar responden tidak dirugikan dalam bentuk apa pun.

4. Memaksimalkan Manfaat Penelitian (*Maximizing Benefits*)

Peneliti berkomitmen untuk memunculkan manfaat sebesar-besarnya dari pelaksanaan penelitian, baik bagi peneliti sendiri, responden, maupun institusi yang terlibat.